

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴⁶

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data observasi di lapangan.

⁴⁷ Atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁴⁸

⁴⁶Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm. 3

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hlm. 38

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, penelitian ini merupakan korelasional. Korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan koefisien korelasi keberartian (signifikansi) secara statistik.⁴⁹

Dalam penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Secara umum variabel dibagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variable X adalah suatu variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Adanya variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya topic

⁴⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 56

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.38

atau fokus penelitian.⁵¹ Variabel dalam penelitian ini adalah Lingkungan Belajar, dengan indikator

X1 : Lingkungan Belajar Sekolah

X2 :Lingkungan Belajar Keluarga

X3 :Lingkungan Belajar Masyarakat

2. Variabel terikat atau variabel Y adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel tersebut sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus/topik penelitian.⁵²

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Prestasi Belajar Siswa”, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel Y.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada seberapa erat hubungannya.

C. Populasi dan Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

⁵¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 67

⁵² *Ibid*, hlm 67

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵³

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, atau benda lain yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target dari penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MI Podorejo Sumbergempol kelas V yang berjumlah 50 siswa.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Jumlah Siswa di MI Podorejo Sumbergempol

Tahun ajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Keterangan Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	14	13	27
2.	II B	13	12	25
3.	II A	15	9	24
4.	II B	12	8	20
5.	II C	11	11	22
6.	III A	15	17	32
7.	III B	16	13	29
8.	IV A	11	12	23
9.	IV B	15	9	24
10.	VA	14	14	28
11.	VB	12	14	22
12.	VI A	8	15	23
13.	VIB	9	13	22
TOTAL		165	160	323

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *probability sampling* yaitu *cluster sampling* (area sampling).

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. teknik sampling ini digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada di daerah itu.⁵⁵

Peneliti menggunakan sampling *cluster sampling*, pertama peneliti menentukan tempat penelitian yaitu di MI Podorejo kemudian menentukan kelas yang akan diteliti pada kelas VA dan VB yang berjumlah 54 siswa.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian.⁵⁶ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.⁵⁷ Jika didapati populasi yang besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua populasi yang ada karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 83

⁵⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 14.

⁵⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 138

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁵⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan V B sebanyak 50 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai lingkungan belajar siswa. Sebelum menyebarkan angket untuk penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi angket sebagai pedoman untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar Siswa

No.	Variabel	Indikator	Subindikator	No item
1.	Lingkungan Belajar Sekolah	Lingkungan Belajar Keluarga	Keadaan rumah dan ruang tempat belajar	1,2,3
			Suasana dalam rumah	4,5,6
			Suasana di sekitar rumah	7,8,9
			Hubungan antar anggota keluarga	10,11,12,13
		Lingkungan Belajar Sekolah	Keadaan Lingkungan gedung sekolah	14,15,16
			Hubungan siswa dengan teman dan guru di sekolah	17,18,19
			Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	20,21,22*,23*
			Ketersediaan sumber belajar	24,25,26

⁵⁸ *Ibid.*, 81

		Lingkungan Belajar Masyarakat	Kegiatan siswa dalam Masyarakat	27,28,29*
			Teman bergaul	30,31,32
2.	Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	Nilai UTS siswa pada semester genap tahun ajaran 2018/2019		

Keterangan : (*) No.butir pernyataan negative

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁹ Jadi, instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket, dan dokumentasi.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif mau pun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sedangkan perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian, mutakhir artinya data yang diperoleh masih hangat diperbincangkan, dan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekeCipta, 2013), hlm. 15

dusahakan dari orang yang pertama (data primer).⁷⁶ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, data ini berupa hasil angket prestasi belajar Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbegempol
- b. Data sekunder, data ini berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data siswa, guru, data nilai siswa, atau data lainnya yang relevan dengan penelitian, yaitu berupa:
 - 1) Jawaban tertulis dari siswa dalam bentuk pengisian angket.
 - 2) Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.
 - 3) Dokumentasi selama pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau tulisan ketika menjawab wawancara.⁶¹ Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan siswa kelas V A dan V B MI Podorejo Sumbergempol.
2. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis maksudnya adalah didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

⁷⁶ *Ibid.*..., hal. 38

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 188

peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶² Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah nilai UTS siswa yang sumber datanya adalah nilai UTS siswa kelas V A dan V B di MI Podorejo Sumbergempol.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷⁸ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.⁷⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi tentang kondisi dan kegiatan siswa dalam lingkungan belajar siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸¹ Dokumentasi digunakan untuk

⁶² *Ibid*, hlm. 274

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hal. 92.

⁷⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 220.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 274.

memperoleh data tentang MI Podorejo Sumbergempol, data nilai UTS siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁶³ Angket dalam penelitian ini digunakan mengetahui sikap atau kecenderungan siswa terhadap lingkungan belajarnya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket format *checklist* dengan menggunakan skala pengukuran likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dengan tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert menunjukkan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata.”⁶⁴

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------------|-------------------|
| 1. SS | : Sangat Setuju | diberi skor | : 5 |
| 2. ST | : Setuju | diberi skor | : 4 |
| 3. RG | : Ragu-Ragu | diberi skor | : 3 |
| 4. TS | : Tidak Setuju | diberi skor | : 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | diberi skor | : 1 ⁶⁵ |

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.142

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 92

⁶⁵ *Ibid*, hlm 94

H. Teknis Analisis Data

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan semua data yang diperoleh dari responden maupun data dari sumber lainnya. Yaitu angket dan data nilai UTS siswa kelas V A dan V B MI Podorejo Sumbergempol.

2. Tahap Pengujian Prasyarat

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁶ Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor⁶⁷

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁶ Sumarna Surapranata, *Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.50

⁶⁷ *Ibid*, hlm 58

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah

$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau konsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relative sama meskipun diuji berkali-kali. Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus berikut:⁶⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

n : banyaknya butir soal

S_i^2 : varians skor tiap item soal

S_t^2 : varians skor total

X : skor hasil uji coba

N : banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 180

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 180

$r_{11} \leq 0,20$: reabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$: reabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reabilitas sangat tinggi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal uji selanjutnya menggunakan statistika parametrik akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal menggunakan statistika non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan uji kolmogorov smirnov. Berikut ini langkah-langkah pengujiannya:⁷⁰

a. Menentukan rata-rata dan simpangan baku

b. Menentukan nilai z , dimana $z = \frac{x-\mu}{s}$

Keterangan

x = nilai yang dicari

μ = rata-rata nilai

S = simpangan baku

c. Menentukan peluang ($z \leq z_i$)

d. Menentukan $S(z_i)$

e. Menentukan $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$

f. Memilih nilai $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar

⁷⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Medi Group, 2007), hlm. 273

g. Menentukan nilai K_S table

Nilai $\alpha = 0.05$

h. Membandingkan nilai $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$ dengan K_S table

Kriteria pengujian:

Jika $|P(z \leq z_i) - S(z_i)| <$ nilai table K_S maka data berdistribusi normal

Jika $|P(z \leq z_i) - S(z_i)| \geq$ maka data berdistribusi tidak normal.

3. Tahap Uji Hipotesis

Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier ganda.

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas (independent) dengan satu variabel terikat (dependent). Adapun rumus persamaan regresi sederhana (linier) adalah:⁷¹

$$Y' = a + b X$$

Y' = Variabel terikat (dependent)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat (dependent)

yang didasarkan variabel independent. Jika $b (+)$ maka naik,

⁷¹ Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 63-64

dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Variabel Bebas (independent)

Rumus Harga α dan b

$$\alpha = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{(n\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Menurut kaidah keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji rumusan masalah antara lain:

1. Pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2. Pengaruh lingkungan belajar keluarga terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3. Pengaruh lingkungan belajar masyarakat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Selanjutnya uji regresi sederhana menggunakan program *SPSS*

23 for windows.

Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.⁷²

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

⁷² Imam Gozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 105

korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.⁷³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji adak tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi⁷⁴

⁷³ *Ibid*, hlm.139

⁷⁴ Imam Gozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 110

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak adakorelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

b. Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁷⁵ Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.⁷⁶

Persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y = Variabel Terikat (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak)

a, b₁ b₂ b₃ = Bilangan Konstanta

X₁ = Variabel Bebas 1 (Lingkungan Belajar Sekolah)

X₂ = Variabel Bebas 2 (Lingkungan Belajar Keluarga)

X₃ = Variabel Bebas 3 (Kecerdasan Lingkungan Masyarakat)

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

⁷⁶ Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 110

Menurut kaidah keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji rumusan masalah yaitu pengaruh lingkungan belajar sekolah, keluarga, masyarakat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Selanjutnya uji regresi berganda menggunakan program *SPSS 23 for window*.